

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Desember 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.697 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,222.82
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 84.15
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDPC
YTD	-2.00%	2.02%
1 Bulan	-4.61%	-2.24%
3 Bulan	-5.08%	-1.61%
6 Bulan	-0.88%	0.55%
1 Tahun	-2.00%	2.02%
3 Tahun	3.05%	6.68%
5 Tahun	18.04%	5.10%
Sejak Peluncuran	622.28%	576.42%

Review

Di bulan Desember yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -21/-5/-3 bps ke level 6.56%/6.93%/7.09% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor utama pendorong kenaikan pasar obligasi di Bulan Desember 2022 adalah kenaikan Fed Rate yang lebih kecil dibandingkan kenaikan di pertemuan sebelumnya yaitu +50 bps (vs +75 bps di November 2022), dimana hal ini sejalan dengan perkiraan konsensus. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps (vs +50 bps di November 2022) menjadi 5.50% Sementara itu Di bulan Oktober IHSG mengalami pelemahan sebesar -3.25% ke 6.850,619 dimana penurunan IHSG terutama didorong oleh koreksi saham GOTO yang turun sebesar -43.8% MoM pasca selesainya periode lock-up, selain itu terjadi juga profit taking di saham - saham big cap lainnya seperti saham perbankan, telekomunikasi, dan otomotif oleh investor asing. miliar di Bulan Oktober) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.26 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan November 2022 juga kembali mengalami penurunan ke level 5.42% (vs 5.71% di Bulan Oktober 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

Outlook

Pada periode Januari 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan sideways, dimana pasar akan terus mengamati perkembangan data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, data - data tersebut dapat menjadi leading indicator untuk memprediksi langkah The Fed pada meeting selanjutnya di awal Februari 2023. Bank Indonesia sendiri diprediksi akan menunggu langkah The Fed selanjutnya sehingga kemungkinan akan mempertahankan suku bunga di Januari 2023. Sementara itu, di Bulan Januari secara historikal IHSG cenderung mengalami kenaikan, dimana 7 dalam 10 tahun terakhir IHSG menguat di bulan Januari (January Effect), optimisme akan performa keuangan FY2022 saham- saham big cap terutama komoditas dan perbankan yang akan dirilis pada kuartal I 2023, kemungkinan bisa menjadi sentimen positif bagi pergerakan IHSG di Bulan Januari 2023

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

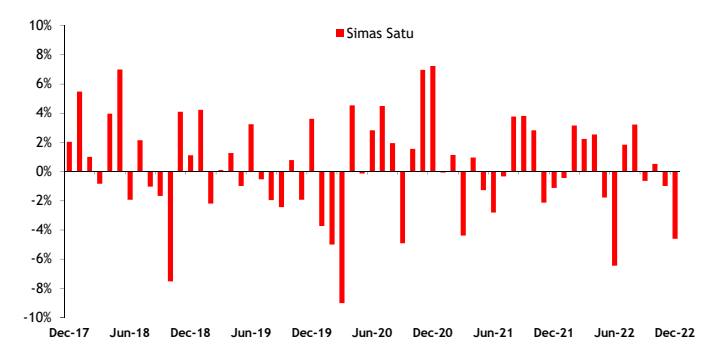
Top Holdings

No	Nama	Jenis	Persentase
1	Astra International	Saham	3.8%
2	Bank Central Asia	Saham	8.6%
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	5.1%
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	8.0%
5	Bank Syariah Indonesia	Obligasi Korporasi	3.6%
6	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	3.7%
7	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	8.6%
8	Sampoerna Agro	Obligasi Korporasi	4.8%
9	Sinar Mas Multifinance	Obligasi Korporasi	6.0%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	4.6%

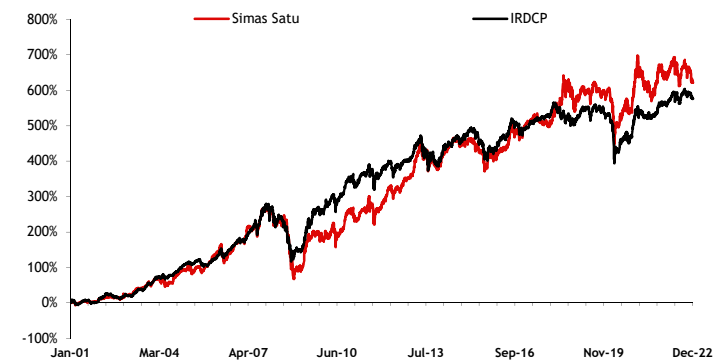
Alokasi Aset

Saham	69.29%
Obligasi &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	21.61%
Inst Pasar Uang	9.10%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%